

HARTA SIMPANAN YANG TERBAIK

Majlis Ahad Sore Rindu Hidayah, 11 Januari 2026, H. Afiq Yunan Aliyudin, S.Pt

Menurut Rasulullah SAW, harta simpanan yang paling utama bukan berupa emas atau perak, melainkan tiga perkara: lisan yang senantiasa berdzikir, hati yang selalu bersyukur, dan istri yang beriman yang membantu suaminya dalam keimanan. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Al-Baihaqi dan Ibnu Majah, serta dinilai sahih oleh Syaikh Albani.

Rasulullah SAW bersabda:

أَفْضَلُهُ لِسَانٌ ذَاكِرٌ وَقَلْبٌ شَاكِرٌ وَرَوْجَةٌ مُؤْمِنَةٌ تُعِينُهُ عَلَى إِيْمَانِهِ

“Sebaik-baik harta simpanan adalah lisan yang berdzikir, hati yang bersyukur, dan istri yang beriman yang membantu suaminya dalam keimanan.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah, Al-Baihaqi – dinilai sahih oleh Syaikh Albani)

1. Lisan yang Berdzikir

Lisan yang senantiasa menyebut nama Allah dengan dzikir, doa, dan bacaan Al-Qur'an.

Dzikir menjaga hati dari lalai, menenangkan jiwa, dan menjadi bekal di akhirat.

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.” (QS. Ar-Ra'd: 28)

Contoh dzikir utama: Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar, La ilaha illallah.

- Akan menjadi tanaman di syurga (HR. Tirmidzi, Ahmad, Ibnu Hibban)
- Penghapus dosa-dosa walaupun seperti buih di lautan (HR. Muslim no. 597)
- Sedekah yang bisa mengalahkan orang-orang kaya yang bersedekah dengan hartanya (HR. Muslim no. 595)

2. Hati yang Bersyukur

Syukur adalah sikap menerima nikmat Allah dengan penuh kesadaran dan menggunakannya untuk kebaikan.

Hati yang bersyukur membuat seseorang tenang, tidak mudah iri, dan selalu melihat sisi positif dalam hidup.

Orang yang bersyukur, kesukurannya akan kembali kepada dirinya sendiri (QS. An-Naml: 40)

Orang yang bersyukur akan ditambah nikmatnya (QS. Ibrahim: 7).

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

3. Istri yang Beriman

Istri yang beriman bukan hanya taat kepada Allah, tetapi juga mendukung suami dalam menjaga iman dan amal.

Kehadiran pasangan yang salih/salihah adalah harta dunia yang paling berharga, karena ia menjadi penolong dalam ketaatan.

Dalam hadis lain, Rasulullah SAW menyebut istri salihah sebagai sebaik-baik perhiasan dunia.

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

“Dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita shalihah.” (HR. Muslim)

مَنْ رَزَقَهُ اللَّهُ امْرَأَةً صَالِحَةً , فَقَدْ أَعَانَهُ عَلَى شَطْرِ دِينِهِ , فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي الشَّطْرِ الثَّانِي

Artinya: “Barang-siapa yang di beri Allâh rezeki berupa isteri yang sholehah, maka sungguh Allâh telah menolongnya mendapat separoh dari agamanya. Maka hendaklah ia bertaqwa kepada Allâh untuk memperoleh yang separohnya.” (H.R. Ath-Thabrânî dan Al-Hâkim)

Hikmah dan Refleksi

Harta dunia bersifat fana, bisa hilang kapan saja. Namun, dzikir, syukur, dan pasangan beriman adalah harta yang kekal manfaatnya.

